

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan UMKM sangat dipengaruhi secara langsung oleh Akses Keuangan, Teknologi, Tantangan Pemasaran, Kemampuan Manajerial, dan Pendidikan, serta secara tidak langsung di pengaruhi oleh Dukungan Pemerintah. Dukungan Pemerintah secara tidak langsung mempengaruhi melalui Akses Keuangan, Teknologi dan Pendidikan, yang mempunyai pengaruh yang cukup kuat. Teknologi dan Tantangan Pemasaran memberikan pengaruh langsung yang lemah terhadap Pengembangan UMKM, meskipun pengaruhnya lemah kedua faktor ini harus tetap diperhatikan dalam Pengembangan UMKM.
2. Pengembangan UMKM dapat direfleksikan oleh variabel latennya. Dukungan Pemerintah direfleksikan oleh, izin usaha yang mudah (DK2 ; 0,910), kebijakan pemerintah (DK4 ; 0,863), Akses Keuangan direfleksikan oleh, tambahan modal untuk memperluas usaha (AK2 ; 0,848), mendapat tambahan modal mudah (AK3 ; 0,872), Teknologi direfleksikan oleh, teknologi yang mendukung inovasi (T2 ; 0,878), Teknologi baru (T4 ; 0.959), adopsi teknologi meningkatkan output (T5 ; 0,946), Tantangan Pemasaran direfleksikan oleh, memiliki pasar potensial (TP2 ; 0,789), tidak sulit mencari pasar baru (TP3; 0,973),

Kemampuan Manajerial direfleksikan oleh, memiliki kemampuan komunikasi yang baik (KM3 ; 1,000), Pendidikan direfleksikan oleh, pendidikan formal penting untuk pengembangan bisnis (P1 ; 0,833), pendidikan membantu dalam pengabilan keputusan (P2 ; 0,750), pendidikan meningkatkan pemahaman tentang bisnis (P3 ; 0,869), dan Pengembangan UMKM direfleksikan oleh, mempertimbangkan perkembangan usaha (PU4 ; 1,000).

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi bagi Pemerintah kabupaten Padang Pariaman dan para pelaku UMKM kerupuk di kecamatan Lubuk Alung. Agar UMKM kerupuk yang ada di kecamatan Lubuk Alung dapat berkembang, maka Pemerintah harus benar-benar serius untuk mendukung dan memperhatikan UMKM, sebab campur tangan atau intervensi dari Pemerintah sangat dibutuhkan oleh para pelaku UMKM kerupuk, seperti halnya dalam Akses Keuangan, Pemerintah hendaknya memberikan pinjaman dengan suku bunga yang rendah, atau memberikan pinjaman tanpa agunan dan bimbingan teknis pengelolaan keuangan. Selain itu pemerintah juga harus memberikan bantuan berupa teknologi baru, sebab kebanyakan UMKM kerupuk belum memiliki teknologi terbaru dalam menunjang usahanya. Di samping itu pemerintah juga harus memberikan pelatihan-pelatihan manajerial yang gratis, sehingga para pelaku UMKM bisa mengelola usahanya dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kemampuan manajerial sangat berpengaruh terhadap Pengembangan UMKM kerupuk, sehingga para

pelaku UMKM kerupuk hendaknya memiliki Kemampuan Manjerial dan meningkatkannya, kemampuan ini bisa di dapatkan dengan cara mengikuti seminar atau pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pengelolaan usaha, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang Analisis Partial Least Squares Untuk Mengembangkan Model Dukungan Pemerintah Dalam Pegembangan UMKM Kerupuk di Kecamatan Lubuk Alung tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang ada. Adapun keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengkaji variabel dukungan pemerintah, akses keuangan, teknologi, tantangan pemasaran, kemampuan manjerial dan pendidikan terhadap pengembangan UMKM kerupuk. Dalam pengujian variabel tersebut hanya mampu menjelaskan hubungan sebesar 53,3% sedangkan sisanya 46,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada model penelitian ini.
2. Pada penelitian ini, peneliti membatasi pembahasan masalah pada mengembangkan model yang cocok untuk menganalisa Dukungan Pemerintah dalam Pengembangan UMKM.
3. Lokasi penelitian hanya dilakukan di kecamatan Lubuk Alung.

5.4. Saran

1. Disarankan kepada Pemerintah untuk mengadakan seminar dan pelatihan-pelatihan mengenai pengelolaan usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran dan pelatihan kepemimpinan yang dilakukan secara rutin dan gratis.
2. Untuk meningkatkan Kemampuan Manejerial, para pelaku UMKM kerupuk disarankan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan manajerial seperti pelatihan pengelolaan usaha dan pelatihan kepemimpinan, dan pengambilan keputusan.
3. Kurang dan lemahnya adopsi teknologi yang digunakan para pelaku UMKM sebaiknya perlu dipikirkan oleh Pemerintah dan pelaku UMKM untuk menciptakan teknologi yang tepat guna serta berdayaguna yang dapat mendukung efisiensi dan efektivitas produksi dan pemasaran kerupuk.